

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, dipersentasekan, dan dianalisis, maka dapat disimpulkan mengenai industri pengolahan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VII UU Suni Desa Jemenang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan tahun 2012, sebagai berikut:

1. Asal bahan mentah berupa kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VII Suni 100% seluruhnya berasal dari kebun milik masyarakat (petani). Dengan banyaknya suplai bahan mentah yang dibutuhkan tidak hanya mendapatkan bahan mentah dari Desa Jemenang saja, tetapi juga didapatkan dari luar desa di Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim seperti Kabupaten Lahat (Sunabing) dan Kota Prabumulih (Kopkar). Rata – rata suplai bahan mentah mencapai 11.061.360 Kg/bulan.
2. Asal tenaga kerja yang bekerja pada industri pengolahan kelapa sawit PT Perkebunan Nusantara VII UU Suni dari jumlah 184 orang tenaga kerja, sebanyak 75% pekerja berasal dari dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan, dan 25% pekerja berasal dari luar Provinsi Sumatera Selatan.

3. Adapun transportasi yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara VII Suni meliputi mobil truk, mobil tanki minyak CPO, dan alat berat (Tractor). Secara keseluruhan alat transportasinya 100% mengontrak kepada masyarakat (petani) yang merupakan mitra kerja perusahaan. Hal ini disebabkan karena PT. Perkebunan Nusantara VII Suni hanya mengelola pabrik pengolahan saja dan tidak memiliki jenis angkutan apapun.
4. Untuk pemasaran hasil produksi, PT. Perkebunan Nusantara VII UU Suni memiliki hasil produksi *Crude Palm Oil* sebanyak 2.037,93 ton yang akan di lelang oleh Kantor Pemasaran Bersama (KPB) PT. Perkebunan Nusantara VII di Jakarta. Sebanyak 49% CPO akan dipasarkan ke perusahaan dalam negeri (Domestik) seperti PT. Bumi Waras Provinsi Lampung, PT. Sinar Laut Provinsi Lampung, serta PT. Bimoli Provinsi Jakarta, sedangkan 51% dari jumlah produksi CPO akan di ekspor ke luar negeri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan diatas, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Diharapkan kepada pihak PT. Perkebunan Nusantara VII UU Suni untuk mengantisipasi kekurangan suplai bahan mentah kelapa sawit yang usia kebunnya sudah tidak produktif lagi, sehingga hasil panennya menurun, maka dalam mendapatkan bahan mentah dapat dilakukan dengan memperluas daerah penyuplai bahan mentah untuk menambah ketersediaan bahan mentah.

2. Diharapkan kepada pihak PT. Perkebunan Nusantara VII UU Suni, dari segi transportasi diharapkan agar memiliki alat angkut sendiri seperti mobil truk, tanki minyak maupun alat berat. Sehingga dengan di dukung alat angkut tersebut maka akan lebih mudah dan memperlancar proses produksi maupun pemasarannya.
  
3. Diharapkan kepada pihak PT. Perkebunan Nusantara VII UU Suni, dalam mengatasi jumlah permintaan terhadap pemasaran hasil produksi CPO yang harus diperhatikan antara meningkatkan berbagai cabang kebun kelapa sawit di wilayah Sumatera Selatan pada khususnya, sehingga produksi yang dihasilkan lebih banyak. Jika produksi banyak maka dapat meningkatkan jumlah pendapatan.